

## ABSTRAK

**Izzati Salsabilla Madina : Identifikasi Miskonsepsi Peserta Didik Pada Materi Gerak Lurus Menggunakan *Four-Tier Diagnostic Test* dan *Certainty of Response Index (CRI)***

Pemahaman peserta didik yang tidak sesuai dengan konsep ilmiah yang disepakati para ahli menjadi hambatan dalam proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu diperlukan sebuah upaya untuk mengatasi dan mengetahui miskonsepsi-miskonsepsi yang dialami peserta didik. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman konsep dan miskonsepsi peserta didik pada materi gerak lurus di SMAN 11 Padang, SMAN 13 Padang, dan SMAN 16 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah *Four-Tier Multiple Choice Test* disertai skala *Certainty of Response Index (CRI)*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X di SMAN 11 Padang, SMAN 13 Padang, dan SMAN 16 Padang tahun ajaran 2021/2022. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 20% dari jumlah populasi, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 135 peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat pemahaman konsep peserta didik pada materi gerak lurus di SMAN 11 Padang, SMAN 13 Padang, dan SMAN 16 Padang berada pada kategori rendah dengan tingkat miskonsepsi pada kategori sedang. Di SMAN 11 Padang persentase paham konsep sebesar 14,1% dan miskonsepsi sebesar 44,9%. Di SMAN 13 Padang persentase paham konsep sebesar 13,2% dan miskonsepsi sebesar 47,7%. Dan di SMAN 16 Padang persentase paham konsep sebesar 12,6% dan miskonsepsi sebesar 55,7%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman konsep peserta didik lebih dominan pada kategori miskonsepsi pada materi gerak lurus.

**Kata Kunci:** Identifikasi Miskonsepsi, Gerak Lurus, *Four-Tier Multiple Choice Test*, *Certainty of Response Index (CRI)*